



Jogjakarta

Kerja Sama Pengelolaan Sampah Masih Wacana

Pemkab Gunungkidul Tunggu Konsep dari Pemkot Jogja

GUNUNGKIDUL - Rencana kerja sama antara Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gunungkidul dan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja dalam pengelolaan sampah hingga kini belum menunjukkan perkembangan berarti. Meski sudah ada pertemuan awal pada 4 September lalu, pembahasan lanjutan belum dilakukan.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Gunungkidul Hary Sukmono menyebut, rencana ini masih sebatas wacana. Sebab, belum ada tindak lanjut dari Pemkot Jogja. Padahal, kerja sama ini muncul sebagai respons atas kondisi darurat pengelolaan sampah di wilayahnya. "Sekarang kami masih menunggu rencana dan konsep pengelolaan yang akan disampaikan oleh Pemkot Jogja," ujar Hary kepada wartawan kemarin (14/10).

Hary menegaskan, secara prinsip Pemkab Gunungkidul menyambut baik peluang kerja sama tersebut. Mengingat daerahnya sudah memiliki lahan yang siap dimanfaatkan untuk pembangunan fasilitas pengolahan sampah terpadu.



TIDAK PERMANEN: Kondisi tempat penampungan sampah sementara di dalam kawasan wisata Pantai Baron.

Dia mengaku pemkab mempunyai lahan seluas 5 hektare di Kalurahan Banjarejo, Tanjungsari yang sudah dibebaskan. Rencananya untuk pembangunan tempat pengelolaan sampah terpadu (TPST). Hanya saja, lanjut Hary, karena keterbatasan anggaran, pembangunan belum bisa direalisasikan.

Menurutnya, kerja sama lintas daerah menjadi solusi realistis untuk mempercepat terwujudnya fasilitas pengolahan sampah modern. Hary menegaskan pihaknya siap membahas potensi dan aspek teknis. Mulai dari kondisi lahan, akses, infrastruktur, hingga aturan yang berlaku. "Semua sudah kami sampai-

pah (TPAS) Wukirsari Heri Kuswantoro mengaku, TPAS Wukirsari dalam kondisi darurat. Dayaampungnya sudah hampir penuh. "Dari total luas 9,1 hektare, sekitar 5 hektare zona aktif sudah

penuh sesak," ujarnya. Kini, dia berencana melakukan pengembangan dengan konsep tempat pembuangan sampah terpadu (TPST). Namun pelaksanaannya masih menunggu kesiapan

dokumen administratif. Saat ini, DLH bersama tim teknis tengah menyusun dokumen

Readiness Criteria (RC) sebagai syarat pembangunan. (bas/eno/rg)

kan ke Pemkot Jogja. Tinggal menunggu konsep dan model kerja sama yang akan mereka tawarkan," sebutnya.

Hary menilai, kolaborasi ini berpotensi memberi keuntungan untuk kedua wilayah. Bagi Gunungkidul, aset lahan yang sudah tersedia bisa dimanfaatkan secara optimal. Sementara untuk Kota Jogja, bisa membantu menyalurkan sebagian beban pengelolaan sampah yang selama ini ditampung di Piyungan.

"Secara prinsip tidak ada masalah, karena ini bentuk kerja sama saling menguntungkan," katanya.

Sementara itu, Kepala Tempat Pembuangan Akhir Sam-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 26 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005